

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI IBU
TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI BUAH DAN
SAYUR PADA ANAK BALITA DI POSYANDU
CERIA KELURAHAN TARATAK
PADANG KAMPUANG**



Oleh :

**SHERLY HIDAYATUL PUTRI
11980324504**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI IBU
TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI BUAH DAN
SAYUR PADA ANAK BALITA DI POSYANDU
CERIA KELURAHAN TARATAK
PADANG KAMPUANG**



Oleh :

**SHERLY HIDAYATUL PUTRI
11980324504**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang
Nama : Sherly Hidayatul Putri
NIM : 11980324504
Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal, 04 Juli 2023

Pembimbing I



Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si
NIP.19891118 201903 2 013

Pembimbing II



Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H
NIP.19850615 201903 2 007


Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP.19710706 200701 1 031

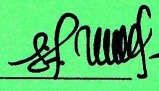
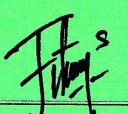

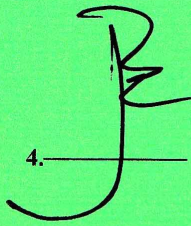
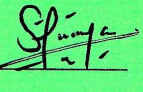
Ketua,
Program Studi Gizi



drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP.196909118 199903 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 4 Juli 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Siti Zulaiha, S.Pd., M.Si	KETUA	1. 
2.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Yanti Ermalia, Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	3. 
4.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	4. 
5.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	5. 

SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sherly Hidayatul Putri
NIM : 11980324504
Tempat/Tgl.Lahir : Payakumbuh/14 Maret 2000
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Sherly Hidayatul Putri

NIM:11980324504

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Syukur Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa syukur dan bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah Albizardi dan ibu Satria Devi tercinta yang selalu mendukung, memberikan semangat, memberikan motivasi, mendoakan disetiap langkah saya serta memberikan kasih sayang yang sangat tulus.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Zulfahmi.S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si dan Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H, selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
5. Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H selaku penasihat akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Rekan-rekan seperjuangan penulis Novia Ardini, Afni, Rabiatul Adawiyah, Intan Febriani, Wafiqqoh Azzahro, Yana Rizki, Aulia Syafitri, Putri Handayani, Lulu Syafitri, Mutia, Laila Aspah, Risfah Afni Zakiah Nst, Mila Septika dan teman-teman Prodi Gizi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kenangan indah selama masa perkuliahan.
8. Surya Anggara, yang selalu menemani dan mendukung saya, memberikan semangat, menjadi tempat berkeluh kesah, serta selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu-ibu kader Posyandu Ceria yang telah mengizinkan saya serta membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian di posyandu.
- Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Sherly Hidayatul Putri dilahirkan di Tambago Kelurahan Taratak Padang Kampuang, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat pada Tanggal 14 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan bapak Albizardi dan ibu Satria Devi yang merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 12 Kota Payakumbuh dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 Kota Payakumbuh dan tamat pada tahun 2016 di SMPN 1 Kota Payakumbuh. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Kota Payakumbuh dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Koto Aman, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Bulan September sampai Desember tahun 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi di Rotte Bakery Pekanbaru, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Rawat Jalan Sidomulyo Pekanbaru, dan PKL Dietetik di RSUD Sawahlunto. Melaksanakan penelitian pada Bulan Januari tahun 2023 di Kota Payakumbuh.

Pada Tanggal 4 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H sebagai dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga dapat balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI IBU TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK BALITA DI POSYANDU CERIA KELURAHAN TARATAK PADANG KAMPUANG

Sherly Hidayatul Putri (11980324504)

Di bawah bimbingan Novfitri Syuryadi dan Yanti Ernalina

INTISARI

Sayuran dan buah-buahan merupakan makanan penting yang harus dikonsumsi setiap kali makan, tidak hanya oleh orang dewasa tetapi sangat penting diberikan sejak usia anak-anak. Konsumsi buah dan sayur pada anak-anak dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap gizi ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada anak balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah responden 40 orang yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Didapatkan hasil bahwa lebih dari sebagian ibu (55%) memiliki pengetahuan gizi sedang dan masih terdapat sebagian kecil ibu (10%) yang memiliki pengetahuan gizi kurang. Hasil untuk sikap gizi dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian ibu (55%) memiliki sikap gizi yang baik dan tidak terdapat ibu yang memiliki sikap gizi yang kurang (0%). Hasil untuk konsumsi buah dan sayur dapat diketahui bahwa sebagian balita (50%) mengonsumsi buah dan sayur dalam kategori kurang dan selebihnya mengonsumsi buah dan sayur dalam kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap konsumsi buah dan sayur pada balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang ($P\text{-value} > 0,05$). Kesimpulan penelitian tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap konsumsi buah dan sayur pada balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang.

Kata kunci: balita, konsumsi buah dan sayur, pengetahuan gizi, sikap gizi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION OF MOTHERS' NUTRITION KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO FRUIT AND VEGETABLE CONSUMPTION BEHAVIOR OF PRESCHOOLERS AT POSYANDU CERIA TARATAK PADANG KAMPUANG VILLAGE

Sherly Hidayatul Putri (11980324504)
Supervised by Novfitri Syuryadi dan Yanti Ernalina

ABSTRACT

Vegetables and fruits must be consumed at every meal, not only by adults but also for children. The importance of consuming vegetables and fruits is still not realized by Indonesian people. Consumption of fruits and vegetables for children can be affected by the mother's nutritional knowledge and attitudes. This study aimed to determine the correlation of mothers' nutrition knowledge and attitude to fruits and vegetables consumption behavior of preschoolers at Posyandu Ceria Taratak Padang Kampuang Village. This research was conducted in January 2023 at Posyandu Ceria Taratak Padang Kampuang Village. This study used a cross sectional design with 40 respondents obtained by total sampling technique. The results showed that more than half of the mothers (55%) had moderate knowledge and there were still a small proportion of mothers (10%) who had low nutritional knowledge. The results showed that 55% mothers had a good nutritional attitude and there were no mothers having low nutritional attitude (0%). The results of fruit and vegetable consumption showed that 50% of preschoolers consumed fruits and vegetables in the low category, and the rest of preschoolers consumed fruits and vegetables in the sufficient category. The results showed that there was no correlation of mothers' nutrition knowledge and attitude to fruit and vegetable consumption behavior of preschoolers at Posyandu Ceria Taratak Padang Kampuang Village (P -value $> 0,05$). The result concluded that there was no correlation of mothers' nutrition knowledge and attitude to fruit and vegetable consumption behavior of preschoolers at Posyandu Ceria Taratak Padang Kampuang Village.

Keywords: *fruits and vegetables consumption, nutrition attitude, nutrition knowledge, preschoolers*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat	4
1.5. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengetahuan gizi	5
2.2. Sikap gizi	8
2.3. Balita	10
2.4. Konsumsi Buah dan sayur	12
2.5. Kerangka Pemikiran	16
III. MATERI DAN METODE	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Konsep Operasional	19
3.3. Instrumen Penelitian	20
3.4. Metode Pengambilan Sampel	24
3.5. Analisa Data	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2. Karakteristik Responden	30
4.3. Pengetahuan Gizi Ibu	30
4.4. Sikap Gizi Ibu	32
4.5. Konsumsi Buah dan Sayur Balita	33
4.6. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah pada Balita	37

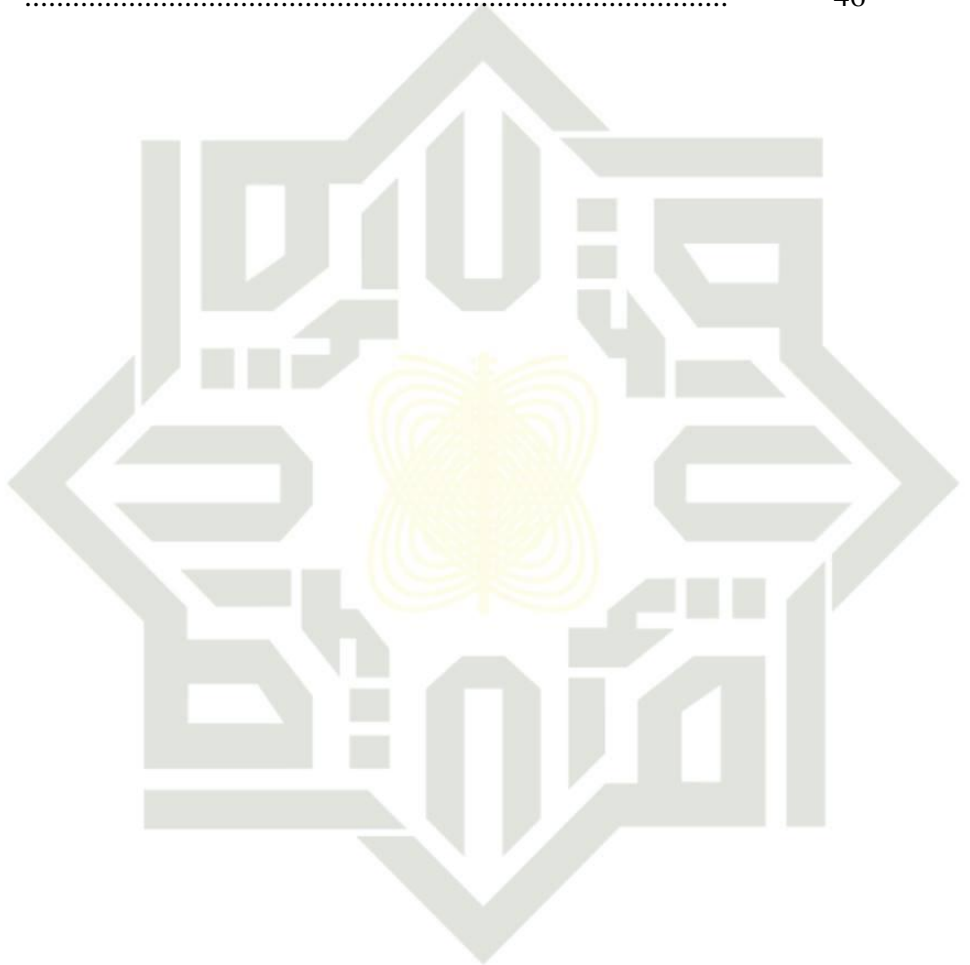
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Hubungan Sikap Gizi Ibu Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada Balita	39
KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Variabel, Defenisi Operasional, dan Kategori Pengukuran Data Sekunder	19
3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Gizi	21
3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Gizi	22
3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan dan Sikap Gzi	23
3.5. <i>Blue Print</i> Variabel Kuesioner Pengetahuan Gizi	23
3.6. <i>Blue Print</i> Variabel Kuesioner Sikap Gizi	23
3.7. Variabel, Alat, dan Cara Pengumpulan Data	24
4.1. Karakteristik Responden	30
4.2. Pengetahuan Gizi Ibu	31
4.3. Sikap Gizi Ibu	32
4.4. Konsumsi Buah dan Sayur Balita	34
4.5. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur Balita	37
4.6. Hubungan Sikap Gizi Ibu Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur Balita	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tumpeng Gizi Seimbang	14
2.2 Piring Makananku	15
2.3 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada Balita	18
4.1 Posyandu Ceria	29
4.2 Distribusi Sayur yang Dikonsumsi Anak Balita	36
4.3 Distribusi Buah yang Dikonsumsi Anak Balita	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

GERMAS	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
WHO	<i>World Health Organization</i>
FAO	<i>Food and Agriculture Organization</i>
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
Kemendes	Kementrian Kesehatan
Depkes RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
AKG	Angka Kecukupan Gizi
BPS	Badan Pusat Statistik
PSG	Penilaian Status Gizi
SQ-FFQ	<i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire</i>
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
Balita	Bawah Lima Tahun
BB	Berat Badan
PJK	Penyakit Jantung Koroner
IGF	<i>Insulin growth factor</i>
SD	Sekolah Dasar
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
DIII	Diploma 3
SI	Strata 1
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solution</i>
OR	<i>Odds Ratio</i>

DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran	Halaman
1. Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	46
2. Surat Izin Uji Etik.....	49
3. Surat Keterangan Layak Etik (<i>Etichal Clearance</i>).....	50
4. Surat Izin Riset	51
5. Lembar Persetujuan Responden	52
6. Lembar Kuesioner Pengetahuan Gizi.....	53
7. Lembar Kuesioner Sikap Gizi	57
8. Lembar Kuesioner FFQ.....	59
9. Dokumentasi Penelitian.....	61

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Konsumsi buah dan sayur merupakan salah satu pesan penting dalam pedoman gizi seimbang. Konsumsi buah dan sayur menjadi salah satu tujuan dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) (Kemenkes, 2014). Sayuran dan buah-buahan merupakan makanan penting yang harus di konsumsi setiap kali makan, tidak hanya oleh orang dewasa tetapi sangat penting diberikan sejak usia anak-anak. Pentingnya mengonsumsi buah dan sayur masih belum disadari oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, persentase kurangnya konsumsi buah dan sayur di Indonesia adalah 95,5%.

Konsumsi pangan penduduk Indonesia kelompok buah dan sayur mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga 2020. Berdasarkan data terakhir pada tahun 2020, penduduk Indonesia hanya mengonsumsi buah dan sayur 58% dari yang direkomendasikan (Badan Ketahanan Pangan, 2021). Berdasarkan data Survei Konsumsi Makan Individu (SKMI) tahun 2014, rerata konsumsi buah dan sayur dilihat menurut kelompok umur, total konsumsi buah dan sayur yang paling banyak adalah kelompok lansia (111,9 gram/orang/hari) sedangkan yang paling sedikit kelompok balita (79,4 gram/orang/hari) (Hermina dan Prihatin, 2016)

Sebagian besar penduduk Indonesia mengonsumsi buah dan sayur sebanyak 232 gram/hari, lebih rendah dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang direkomendasikan yaitu sebesar 400 gram/kapita/hari. Konsumsi buah lebih sedikit daripada konsumsi sayur yaitu 88,6 gram/kap/hari sedangkan konsumsi sayur sebesar 143,2 gram/kapita/hari (Badan Ketahanan Pangan, 2021). WHO menyarankan setidaknya makan buah dan sayur sebanyak 400 gram per hari atau sebanyak 3-5 porsi sehari (WHO, 2003). Tumpeng Gizi Seimbang merekomendasikan 2 sampai 3 porsi buah per hari dan 3 sampai 5 porsi sayuran perhari. Menurut pedoman gizi seimbang 2014, untuk anak balita dan usia sekolah dianjurkan mengonsumsi 300-400 gram yaitu sebanyak 250 gram sayur dan 150 gram buah. Anjuran jumlah porsi sayur dan buah menurut kecukupan energi pada kelompok umur 1-3 tahun yaitu 1,5 porsi sayur dan 3 porsi buah, sedangkan umur 4-6 tahun yaitu 2 porsi sayur dan 3 porsi buah (Kemenkes, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susenas 2020 (Badan Pusat Statistik) juga mengatakan bahwa pengeluaran belanja per orang, dengan total belanja buah dan sayur secara nasional sebesar Rp 75.509.00. Dibandingkan belanja makan, total belanja buah dan sayur hanya 12,5%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), Provinsi Sumatera Barat terletak pada urutan ke 2 dengan persentase provinsi yang tidak mengonsumsi buah dan sayur per hari dalam seminggu di Indonesia yaitu 19,4 %. Melebihi rata rata di Indonesia yang hanya sebesar 10,7%. Konsumsi pangan penduduk Sumatera Barat dari tahun 2015-2020 pada kelompok sayur mengalami penurunan sebesar 9,2% sedangkan konsumsi buah mengalami peningkatan sebesar 6,8%. Data terakhir di tahun 2020 konsumsi pangan penduduk Sumatera Barat kelompok sayur sebesar 128,8 gram/kap/hari dan buah sebesar 118,6 gram/kap/hari. Data ini menunjukkan konsumsi buah dan sayur di Sumatera Barat juga lebih kecil dari AKG yang direkomendasikan (Badan Ketahanan Pangan, 2019). Rendahnya konsumsi buah dan sayur pada balita juga sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Miniarti dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa persentase konsumsi sayur dan buah yang cukup hanya 51,4% dan kurang sebanyak 48,6%.

Konsumsi buah dan sayur memiliki banyak manfaat. Buah dan sayur merupakan sumber vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat untuk kesehatan, perkembangan serta pertumbuhan (Mulyati dan Utami, 2020). Pertumbuhan tidak hanya dibutuhkan pada masa remaja dan dewasa, tetapi juga penting pada masa balita. Balita adalah anak yang menginjak usia di atas 1 tahun atau lebih dikenal dengan anak usia di bawah 5 tahun. Masa ini dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan prasekolah (3-5 tahun) (Kemenkes, 2017). Pemenuhan kebutuhan vitamin dan mineral pada balita harus dilakukan dengan pemberian jenis buah dan sayur yang bervariasi. Selain untuk memenuhi kebutuhan gizi, pemberian buah dan sayur dapat memengaruhi kesukaan atau pemilihan makanan di masa yang akan datang (Fikawati, 2017).

Tidak membiasakan makan buah dan sayur pada usia balita akan mengakibatkan defisiensi zat gizi, yaitu menyebabkan kekurangan vitamin C, mineral, vitamin, zat besi serta kalsium. Berbagai zat gizi penting tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan serta memperlambat proses

penyembuhan (Rajab dkk., 2018). Kurangnya mengonsumsi buah dan sayur juga dapat mengakibatkan sembelit atau masalah buang air besar pada anak. Gangguan ini terjadi karena usus besar menyerap air secara berlebihan (Cahyanto dkk., 2021).

Konsumsi buah dan sayur pada balita dipengaruhi oleh orang tua. Pengetahuan dan sikap gizi ibu tentang cara memenuhi gizi seimbang pada balita termasuk suatu hal yang penting. Pengetahuan ini dapat membimbing ibu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya dengan memberikan makanan seimbang yang memenuhi kebutuhan gizi balita tersebut. Makan makanan yang seimbang menempatkan bayi pada gizi normal (Almatsier, 2001).

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat hubungan yang signifikan positif antara pengetahuan gizi subjek dengan konsumsi buah dan sayur. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan gizi maka semakin baik perilaku konsumsi buah dan sayur subjek dan sebaliknya (Mohammad dan Madanijah, 2015). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu terhadap konsumsi buah dan sayur pada balita.

Berdasarkan paparan di atas, mengingat konsumsi buah dan sayur pada balita sangat penting serta masih rendahnya tingkat konsumsi buah dan sayur di Indonesia maupun di Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada anak balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat

Bagi masyarakat terutama kaum ibu, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pentingnya pengetahuan tentang makan buah dan sayur pada balita sehingga diharapkan kedepannya ibu bisa memberikan asupan buah dan sayur yang cukup untuk balitanya. Bagi petugas kesehatan dan pemerintah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para petugas kesehatan dan pemerintah sehingga mereka dapat memberikan informasi, arahan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu untuk dapat meningkatkan pola makan buah dan sayur terkhusus untuk balitanya.

Bagi instalansi atau perguruan tinggi dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan akan mendapatkan tambahan ilmu, pengalaman sehingga dapat menyampaikan pada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur pada balita.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada anak balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan Gizi

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu individu terhadap objek tertentu melalui inderanya, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan merupakan bagian yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior) (Notoatmodjo, 2014). Pada hakekatnya pengetahuan (*knowledge*) merupakan segenap yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu termasuk ke dalamnya ilmu, sehingga ilmu dikatakan bagian yang diketahui oleh manusia (Gumati, 2019).

Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan bahan makanan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh. Status gizi kurang terjadi apabila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat gizi essential dan status gizi lebih terjadi apabila tubuh memperoleh zat gizi dalam jumlah yang berlebihan sehingga menimbulkan efek yang membahayakan (Almatsier, 2004).

2.1.2 Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), terdapat enam tingkat pengetahuan dalam domain kognitif, antara lain:

a. Tahu (*Know*)

Tahu didefinisikan sebagai mengingat tentang materi yang sebelumnya dipelajari, termasuk mengingat hal-hal tertentu tentang apa yang telah kita pelajari dan rangsangan yang kita terima. Mengetahui ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggambarkan dengan benar suatu objek yang diketahui dan menginterpretasikan materi dengan benar.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang sedang dipelajari dalam situasi atau kondisi yang aktual.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk mendeskripsikan bahan atau objek dalam suatu komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan saling terkait.

e) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis memperlihatkan kemampuan untuk membentuk bagian-bagian menjadi keseluruhan yang baru, menghubungkannya atau membangun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini terkait dengan kemampuan untuk membenarkan atau menilai berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau berdasarkan kriteria yang ada.

2.1.3 Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan bisa diukur melalui kegiatan wawancara ataupun daftar pertanyaan yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur oleh peneliti atau responden, ke dalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ingin diukur agar bisa disesuaikan dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014). Ketika mengukur pengetahuan, hal yang harus kita perhatikan adalah perumusan kalimat pertanyaan harus sesuai dengan tahapan pengetahuan (Budiman dan Riyanto, 2013).

Setelah mengukur pengetahuan, selanjutnya dilakukan pengelompokan responden berdasarkan tingkat pemahaman pengetahuan yang diperoleh. Tes pengetahuan yang diperoleh responden dinilai dengan kaidah benar dan salah sesuai maksud dan tujuan tes, untuk soal berbentuk *correct-answer multiple choice* dilakukan dengan memberi skor 1 untuk jawabannya benar dan 0 untuk jawabannya yang salah (Khomsan, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan manusia adalah:

a Pendidikan

Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan pendidik (Notoadmodjo, 2007). Pendidikan merupakan proses mengubah sikap beserta perilaku individu atau kelompok guna untuk mendewasakan seseorang dengan cara pendidikan dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin cepat menerima dan memahami informasi, serta semakin tinggi tingkat pengetahuannya (Budiman dan Riyanto, 2013).

b Informasi/media masa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu (Budiman dan Riyanto, 2013).

c Umur

Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur seseorang maka semakin bertambah daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga semakin baik (Budiman dan Riyanto, 2013).

d Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran dari pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Budiman dan Riyanto, 2013).

e Sosial, budaya, dan ekonomi

Seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan kebiasaan dan tradisi. Status ekonomi seseorang juga menentukan ketersediaan fasilitas dalam kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi juga mempengaruhi pengetahuan (Budiman dan Riyanto, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap masuknya pengetahuan karena adanya interaksi yang timbal balik atau tidak oleh setiap individu (Budiman dan Riyanto, 2013).

2.2 Sikap

2.2.1 Pengertian Sikap Gizi

Pakar psikologi sosial *Newcomb* (Notoatmodjo, 2014) menyatakan bahwa sikap bukanlah pelaksanaan motif tertentu, melainkan kemauan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu reaksi seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Menurut Abu (2009), sikap adalah kesiapan merespons yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten. Sikap juga merupakan konsep yang membantu kita untuk memahami tingkah laku.

2.2.2 Komponen Sikap

Menurut Abu (2009), Sikap memiliki tiga komponen utama yaitu:

1. Komponen kognitif

Unsur kognitif ini menjelaskan apa yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran seperti, pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan –harapan individu terhadap suatu objek.

2. Komponen Afektif

Komponen afektif merupakan proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya terhadap suatu objek.

3. Komponen konatif

Komponen konatif merupakan proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat suatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan serta menjauhkan diri dan lainnya terhadap suatu objek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Tingkatan Sikap

Ada beberapa tingkatan sikap (Notoatmodjo, 2014) antara lain :

a. Menerima (*Receiving*)

Dalam kondisi ini artinya subjek (siswa sekolah dasar) mau memperhatikan stimulus yang diberikan oleh objek. Misalnya, sikap siswa sekolah dasar terhadap nasihat gizi mengenai asupan buah dan sayur bisa dilihat pada kesediaan dan perhatian konselor terhadap nasihat.

b. Merespon (*Responding*)

Memberikan jawaban atas pertanyaan, hal yang harus dilakukan, dan hal yang harus disiapkan adalah suatu bentuk dari sikap.

c. Menghargai (*Valuing*)

Mengundang orang lain untuk memecahkan atau membicarakan suatu masalah adalah bentuk sikap tingkat ketiga. Misalnya, seorang anak yang mendorong orang tua dan keluarganya untuk makan buah dan sayuran setiap hari, adalah bukti bahwa anak itu bersikap positif tentang kesehatan keluarga.

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab untuk yang dipilih adalah sikap terbaik. Misalnya, seorang anak yang pertama kali menolak untuk makan buah dan sayuran setelah menerima nasihat, dan pesan yang dikirim oleh seorang konselor, anak tersebut menginginkan dan menyukai buah-buahan dan sayuran.

2.2.4 Pengukuran Sikap

Sikap itu bisa diukur baik secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Abu (2009), pengukuran sikap secara langsung merupakan metode yang secara langsung ditanyakan pendapatnya terhadap objek tertentu, pada umumnya digunakan tes yang berupa sejumlah item yang telah disusun secara hati-hati, seksama, selektif yang sesuai dengan kriteria tertentu. Pengukuran sikap secara tidak langsung merupakan metode yang dilakukan dengan cara meminta seseorang untuk menyatakan dirinya mengenai objek sikap yang diselidiki yang dilakukan secara tidak langsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor penyebab perubahan sikap menurut Abu (2009) adalah :

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang terdapat pada bagian dalam diri manusia. Faktor ini adalah kemampuan untuk memilih siapa yang akan menerima dan memproses rangsangan dari luar. Pilihan pengaruh eksternal biasanya menyesuaikan dengan motifnya dan sikap seseorang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar pribadi manusia. Faktor ini muncul dalam bentuk interaksi sosial di luar kelompok. Misalnya, interaksi antara manusia dan konsekuensi budaya manusia yang dicapai melalui komunikasi. Sherif mengatakan bahwa sikap dapat diubah atau dibentuk jika: ada hubungan timbal balik secara langsung antarorang-orang dan adanya komunikasi (hubungan langsung) dari satu sisi. Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya, dan lingkungan serta kehidupan sehari-hari banyak berperan terhadap pembentukan sikap. Terdapat tiga hal utama yang harus dilakukan dalam membentuk sikap, seperti : media massa, teman sebaya, organisasi, lembaga sekolah dan lembaga keagamaan.

2.3 Balita

2.3.1 Pengertian Balita

Balita merupakan golongan anak berusia 12 bulan sampai dengan 59 bulan (Permenkes, 2014). Anak balita juga merupakan anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih dikenal dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Masa ini dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun) (Kemenkes, 2017).

Masa balita adalah periode perkembangan fisik dan mental yang pesat. Pada masa ini, otak balita telah siap menghadapi berbagai stimulasi seperti belajar berjalan dan berbicara lebih lancar. Balita akan membutuhkan lebih banyak makanan dengan zat gizi yang seimbang yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangannya (Winarsih, 2018). Pada masa balita, zat gizi yang bersumber dari bahan makanan perlu diberikan secara tepat dengan kualitas terbaik karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan zat gizi pada masa ini dapat mempengaruhi kualitas kehidupan masa selanjutnya (Supriasa dan Hardinsyah, 2017).

2.3.2 Karakteristik Balita

Usia balita merupakan usia yang pertumbuhannya tidak sepesat masa bayi, tetapi aktivitas pada masa ini lebih tinggi dibanding kan masa bayi (Supriasa dan Hardinsyah, 2017). Selama masa balita, anak memperoleh keterampilan yang memungkinkannya untuk makan secara bebas dan mengembangkan kesukaan makanannya sendiri. Perkembangan keterampilan otot membuat aktivitas fisiknya meningkat (Almatsier dkk., 2019).

Anak balita juga merupakan kelompok yang menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat, sehingga memerlukan zat-zat gizi sesuai yang dibutuhkan. Anak balita ini merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi (KKP) (Sediaoetama, 2010). Beberapa masalah pola makan dan gizi yang sering terjadi pada rentang usia ini adalah tidak suka makan sayur dan buah, serta suka pilih-pilih makanan (Nurmahmudah dkk., 2015).

Pada usia 1–3 tahun (batita) atau biasa disebut kelompok pasif yaitu anak masih tergantung penuh kepada orang tua atau orang lain yang mengasuhnya untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Setelah memasuki usia 4 tahun kelompok ini sudah mulai masuk pada kelompok konsumen aktif dimana ketergantungan terhadap orang tua atau pengasuhnya mulai berkurang dan berganti pada keinginannya untuk melakukan banyak hal seperti mandi dan makan sendiri meskipun masih dalam keterbatasannya (Kemenkes, 2017).

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Asupan Makan Balita

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan balita yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, tingkat pendidikan ibu, pendapatan/rumah tangga, profesi ibu, dan jumlah anggota keluarga (Noviyanti dkk., 2020). Orangtua berpengaruh terhadap perilaku makan anak. Interaksi orang tua dan anak berpengaruh terhadap pilihan makan dan pengembangan pola makan anak (Almatsier dkk., 2019). Asupan makan balita dipengaruhi oleh pola pemberian makan yang diterapkan oleh ibu (Arifin, 2015). Mencukupi kebutuhan gizi anak

bisa terlaksana dengan baik apabila ibu atau pengasuh anak mengetahui kebutuhan gizi anak, cara pemenuhan asupan gizi anak, upaya perbaikan asupan gizi serta berperan aktif dalam mendukung pola kebiasaan makan anak (Fikawati, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi asupan makan balita adalah pengetahuan gizi orang tua. Tingkat pengetahuan gizi yang di praktikkan pada perencanaan makanan keluarga berhubungan dengan sikap positif ibu terhadap diri sendiri, kemampuan dalam memecahkan masalah, dan mengorganisasi keluarga. selain beberapa faktor tersebut, faktor lain yang berpengaruh terhadap asupan makan balita yaitu penerimaan makanan, sosial media, lingkungan sosial-emosional, budaya dan interaksi sosial (Almatsier dkk., 2019).

2.4 Konsumsi Buah dan Sayur

2.4.1 Pengertian Konsumsi Buah dan Sayur

Konsumsi adalah tindakan manusia untuk mengonsumsi dan makanan yang dikonsumsi seseorang dalam waktu tertentu (KBBI). Menurut Lean (2013) buah dan sayur adalah bahan pangan nabati yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Secara botani, biji buah merupakan bakal buah yang matang dari sebuah bunga, yang meliputi biji-bijian dan bagian bunga yang menempel pada biji tersebut. Buah adalah bagian yang berair dari tanaman yang dicirikan dengan rasa manis atau asam dengan rasa yang berbeda. Sayuran diartikan sebagai bagian dari tumbuhan yang bisa dikonsumsi agar zat gizi dalam tubuh bisa terpenuhi. Menurut WHO (2003) sayuran adalah bagian tumbuhan yang dimakan secara dimasak ataupun mentah yang memiliki warna yang berbeda, bernilai gizi yang tinggi dan baik untuk kesehatan. Buah adalah bagian berdaging di sekitar biji tanaman yang memiliki rasa yang manis dan paling sering dimakan mentah sebagai makanan penutup atau makanan ringan.

Secara umum sayuran dan buah-buahan merupakan sumber berbagai, mineral, dan serat pangan. Sebagian vitamin, mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa berbahaya dalam tubuh. Berbeda dengan sayuran, buah-buahan juga menyediakan karbohidrat terutama berupa fruktosa dan glukosa. Sayur tertentu juga menyediakan karbohidrat, seperti wortel dan kentang sayur. Sementara buah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu juga menyediakan lemak tidak jenuh seperti buah alpokat dan buah merah (Suhaimi, 2019).

2.4.2 Dampak Kekurangan Konsumsi Buah dan Sayur

Berikut akibat dari kurangnya mengonsumsi buah dan sayur:

a. Malnutrisi / Gizi Kurang

Malnutrisi merupakan kekurangan gizi pada tingkat seluler atau dapat dikatakan sebagai masalah asupan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Berbagai zat gizi dalam sayuran dan buah-buahan tidak dapat digantikan oleh sumber pangan yang lain. Kekurangan buah dan sayur dapat menyebabkan defisiensi zat gizi, yaitu menyebabkan kekurangan vitamin C, mineral, vitamin, zat besi serta kalsium. Berbagai zat gizi penting tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan serta memperlambat proses penyembuhan (Rajab dkk., 2018).

b. Gangguan pencernaan

Tubuh membutuhkan serat untuk pencernaan. Anak yang tidak mau makan buah dan sayur biasanya mengalami masalah pencernaan. Menurut (Cahyanto dkk., 2021) kurangnya mengonsumsi buah dan sayur dapat mengakibatkan sembelit atau masalah buang air besar. Gangguan ini terjadi karena usus besar menyerap air secara berlebihan.

c. Risiko penyakit kronis

Apabila anak-anak tidak dibiasakan makan buah dan sayur dapat mengakibatkan efek jangka panjang yaitu anak lebih rentan terhadap berbagai penyakit kronis. Menurut WHO (2003) salah satu penyebab utama penyakit tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, kanker, jantung, dan obesitas adalah kurangnya konsumsi buah dan sayur.

d. Kegemukan/obesitas

Salah satu faktor asupan makanan yang dapat mempengaruhi obesitas adalah kurangnya konsumsi buah dan sayur. Berdasarkan hasil penelitian (Siagian, 2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan konsumsi buah dan sayur dengan kejadian obesitas pada anak. Sampel yang kurang mengonsumsi sayur memiliki resiko obesitas sebesar 7x dan sampel yang kurang mengonsumsi buah memiliki resiko obesitas sebesar 13x.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

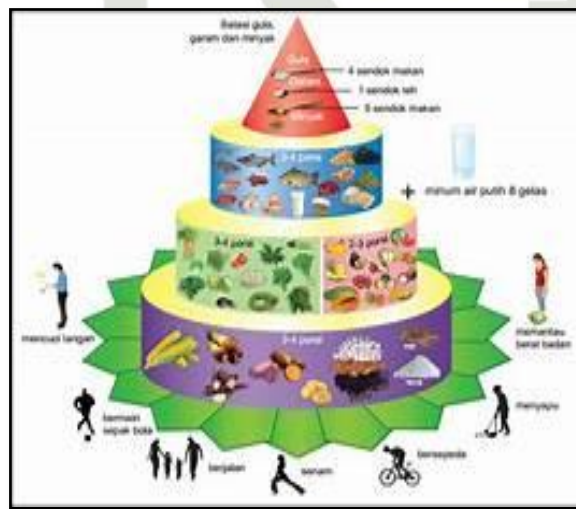
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.4.3 Kecukupan Konsumsi Buah dan Sayur yang Dianjurkan

WHO/FAO (2003) menyatakan, 1 porsi makan sayur berarti 1 mangkuk sayur segar atau ½ mangkuk sayur matang dan 1 porsi buah berarti 1 sedang atau 2 potong kecil, atau setara dengan 1 mangkuk potongan buah. Jika asupan buah dan sayur 5 porsi atau lebih per hari, maka konsumsi buah dan sayur dianggap “cukup”, sebaliknya, jika asupan buah dan sayur kurang dari 5 porsi per hari, maka dianggap “rendah”.

Di Indonesia, anjuran mengonsumsi sayur dan buah-buahan sebesar 300-400 gram perorang perhari bagi anak balita dan anak usia sekolah, dan 400-600 gram perorang perhari bagi remaja dan orang dewasa. Sekitar 2/3 dari jumlah anjuran konsumsi sayuran dan buah-buahan adalah porsi sayur. Konsumsi sayur dan buah-buahan menurut kelompok umur 1-3 tahun, dianjurkan sebanyak 1,5 porsi sayur dan 3 porsi buah-buahan. Kelompok umur 4-6 tahun, dianjurkan sebanyak 2 porsi sayuran dan 3 porsi buah-buahan. 1 porsi sayuran setara dengan 1 gelas atau 100 gram (25 kkal), dan 1 porsi buah setara dengan 1 buah pisang ambon atau 50 gram (50 kkal) (Kemenkes, 2014). Hal tersebut sesuai dengan anjuran yang ada pada Tumpeng gizi seimbang. Hal ini bisa dilihat pada Gambar 2.1,



Gambar 2.1. Tumpeng Gizi Seimbang (Kemenkes, 2014).

Apabila orang tersebut mengonsumsi ≥ 400 gram, mereka termasuk dalam kategori "cukup", demikian pula anak-anak di bawah usia 5 tahun dan anak-anak antara usia 5 dan 12 tahun yang mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan kurang dari 300 gram/orang/hari termasuk dalam kategori “kurang”. Anjuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumsi buah dan sayur juga terdapat pada ”Piring makananku”. Piring makananku adalah panduan yang mewakili penyajian makanan serta minuman untuk setiap makan, termasuk sarapan, makan siang, dan makan malam. Hal ini bisa kita lihat pada Gambar 2.2 berikut ini :



Gambar 2.2.Piring Makananku (Kemenkes, 2014).

Piring makananku ini menunjukkan pola makan sehat yang direkomendasikan yang terdiri dari 50% sayuran dan buah-buahan setiap kali makan, serta 50% makanan pokok dan lauk pauk. Piring makanku merekomendasikan makan lebih banyak sayuran daripada buah-buahan dan makan makanan pokok daripada lauk pauk. Sayuran dan buah-buahan adalah pangan sumber vitamin, mineral dan serat. Vitamin dan mineral merupakan senyawa bioaktif yang tergolong sebagai antioksidan yang berfungsi untuk mencegah kerusakan sel. Vitamin A, C, dan E yang terdapat dalam sayuran dan buah-buahan sangat bagus untuk melindungi jantung dari penyakit jantung koroner dan membantu proses metabolisme dalam tubuh. Serat berfungsi untuk memperlancar pencernaan dan dapat menghambat perkembangan sel kanker usus besar (Kemenkes, 2014).

2.4.4 Teknik Pengukuran Konsumsi Buah dan Sayur

Metode untuk menilai konsumsi makanan individu dapat dibagi menjadi dua kelompok, tergantung pada jenis data yang diperoleh (Kusharto dan Spariasa, 2014) yaitu :

a. Metode kuantitatif

Metode ini berguna untuk mengetahui tingkat konsumsi individual. Jenis-jenis metode ini adalah: *recall* 24 jam, perkiraan catatan makanan (*estimated food record*), penimbangan makanan (*food weighing*), pencatatan makanan (*food account*). Metode kuantitatif ini dirancang sebagai alat ukur jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang selama sehari.

b. Metode kualitatif

Metode ini berguna untuk mengetahui frekuensi/kekerapan bahan makanan yang dikonsumsi dan kebiasaan atau kebiasaan makan. Jenis metode kualitatif adalah metode riwayat makanan (*dietary history*) dan metode frekuensi makanan (*food frequency questionnaire / FFQ*). Konsumsi buah dan sayur diukur dengan metode konsumsi harian kualitatif yaitu (*food frequency questionnaire / FFQ*) serta melakukan perbandingan antara tingkat konsumsi individu dengan anjuran konsumsi buah dan sayur.

2.5. Kerangka Pemikiran

Buah-buahan dan sayuran adalah elemen penting dari makanan sehat. Berbagai macam buah dan sayur juga bisa melengkapi kebutuhan gizi tubuh kita. Contoh vitamin, mineral, serat serta zat fitokimia yang terkandung dalam buah dan sayur itu sangat bermanfaat bagi kesehatan seperti memperkuat sistem kekebalan tubuh, hormon, dan mencegah penyakit degeneratif di usia lanjut atau dewasa. Kandungan vitamin dan mineral tersebut juga bermanfaat sebagai perkembangan dan pertumbuhan.

Pertumbuhan bukan hanya dibutuhkan pada masa remaja dan dewasa, tetapi juga penting pada usia balita. Pertumbuhan tubuh paling banyak terjadi di tahun pertama kehidupan. Bayi tumbuh sangat cepat sehingga mereka membutuhkan zat gizi yang relatif lebih banyak daripada orang dewasa. Kekurangan vitamin A, B, dan C sering terjadi pada anak balita, sehingga diperlukan asupan sekitar 100-150 gram sumber vitamin seperti sayuran per harinya. Jika tidak dibiasakan makan buah dan sayur di usia balita, maka akan berakibat pada defisiensi vitamin dan mineral.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur pada usia balita. Salah satu faktornya adalah Faktor lain yang mempengaruhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

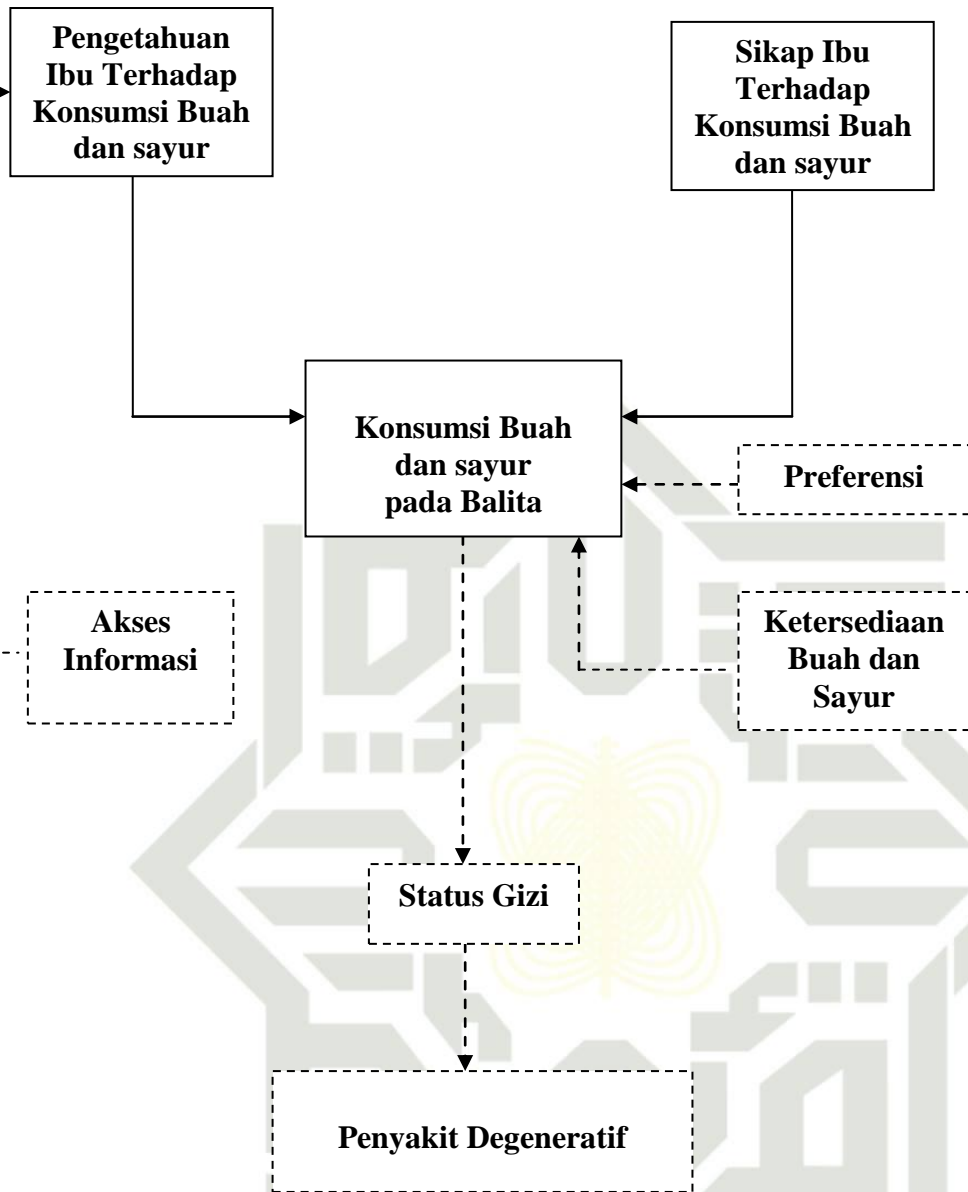
asupan makan balita adalah pengetahuan gizi orang tua. Tingkat pengetahuan gizi yang di praktikkan pada perencanaan makanan keluarga berhubungan dengan sikap positif ibu terhadap diri sendiri, kemampuan dalam memecahkan masalah , dan mengorganisasi keluarga. selain beberapa faktor tersebut, faktor lain yang berpengaruh terhadap asupan makan balita yaitu penerimaan makanan, sosial media, lingkungan sosial-emosional, budaya dan interaksi sosial (Almatsier dkk., 2019).

Pendidikan orang tua adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi buah dan sayur pada anak. Apabila semakin tinggi tingkat pendidikan pada ibu maka semakin tinggi pula pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan zat gizi pada balita. Begitu juga dalam pemberian konsumsi buah dan sayur. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan pola pemberian makan balita (Noviyanti dkk., 2020). Ibu dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan tentang sayuran dan buah-buahan yang bisa diakses dari sumber manapun, seperti buku, televisi, internet dan lainnya. Sikap positif ibu terhadap pemberian makan buah dan sayur mempengaruhi perannya dalam memberi makan buah dan sayur.

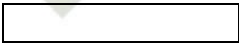
Peran Ibu sebagai inisiator terhadap anaknya akan mempengaruhi konsumsi buah dan sayur pada anaknya. Hal ini juga terkait dengan akses informasi yang diberikan kepada ibu-ibu tentang pentingnya makan buah dan sayur untuk anak usia balita. Informasi ini mendorong para ibu untuk memberi makan buah-buahan dan sayuran kepada anak-anak mereka. Sayuran dan buah-buahan mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

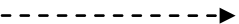


Keterangan :

Variabel yang diteliti = 

Variabel yang tidak diteliti = 

Hubungan yang dianalisis = 

Hubungan yang tidak dianalisis = 

Gambar 2.3. Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada Balita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Ceria yang terletak di Kelurahan Taratak Padang Kampuang, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Daerah ini terletak di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan tempat ini dilaksanakan secara *purposive* yaitu dengan alasan pertimbangan karena belum pernah dilaksanakan penelitian yang sama serta masih rendahnya tingkat konsumsi buah dan sayur di Provinsi Sumatera Barat, yaitu berdasarkan data Rskesdas tahun 2018 Provinsi Sumatera Barat terletak pada urutan ke 2 dengan persentase provinsi yang tidak mengonsumsi buah dan sayur per hari dalam seminggu di Indonesia, selanjutnya berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh tahun 2018 menyatakan konsumsi sayur di Kota Payakumbuh masih kurang dan belum mencapai skor ideal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023.

3.2 Konsep Operasional

Tabel.3.1 Variabel Defenisi Operasional dan Kategori Pengukuran Data Sekunder

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kategori Pengukuran	Sumber
1	Pengetahuan gizi	Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu individu terhadap objek tertentu melalui inderanya, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2014). Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan mengenai buah dan sayur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik (> 80) 2. Sedang (60-80) 3. Kurang (<60) 	Khomsan 2021

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kategori Pengukuran	Sumber
2	Sikap Gizi	Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2014). Kecenderungan perilaku ibu tentang pemberian sayur dan buah yang diukur dari beberapa pertanyaan.	1. Baik (> 80) 2. Sedang (60-80) 3. Kurang (<60)	Khomsan 2021
3	Konsumsi Buah dan Sayur	Konsumsi adalah tindakan manusia untuk mengonsumsi dan makanan yang dikonsumsi seseorang dalam waktu tertentu (KBBI). Tingkat konsumsi buah dan sayur pada anak balita yang diukur dengan menggunakan formulir SQ-FFQ. Berdasarkan rekomendasi dari Kemenkes untuk mengonsumsi buah dan sayur ≥ 400 gram sehari.	1. Cukup : bila konsumsi buah dan sayur ≥ 400 gram sehari 2. Kurang : bila konsumsi buah dan sayur <400 gram sehari	Kemenkes 2014

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena validitas dan *reliable* suatu data juga ditentukan oleh kualitas instrumen yang kita gunakan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada anak balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang. Instrumen ini dibuat berdasar pada kisi-kisi instrumen yang berupa daftar pertanyaan, untuk mengetahui hubungannya dengan konsumsi buah dan sayur pada balita dengan rincian sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa pertanyaan yang terstruktur dengan baik dan dirancang dengan baik yang perlu dijawab oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan tentang pengetahuan gizi dan sikap gizi ibu terhadap konsumsi buah dan sayur.

2. *Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*

SQ-FFQ digunakan untuk menggambarkan seberapa sering seseorang makan makanan tertentu seperti buah dan sayuran. Peneliti membantu mengisikan form SQ-FFQ dengan wawancara serta menunjukkan beberapa foto makanan mengenai buah dan sayur kepada responden. Peneliti mengisi satu kolom frekuensi untuk setiap bahan makanan, seperti sekali sehari, tiga kali sehari, tiga kali seminggu dan seterusnya. Gambaran frekuensi konsumsi data ditampilkan berupa dalam bentuk sebaran/distribusi responden, berdasarkan kebiasaan konsumsi responden baik dalam harian, mingguan, dan bulanan.

3.3.1 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total, yang merupakan penjumlahan skor semua pertanyaan. Apabila koefisien korelasi yang didapatkan lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Casenda, 2013). Berikut hasil uji validitas pada instrumen pengetahuan gizi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Gizi

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Gizi	P1	0,557	0,3610	Valid
	P2	0,409	0,3610	Valid
	P3	0,421	0,3610	Valid
	P4	0,447	0,3610	Valid
	P5	0,375	0,3610	Valid
	P6	0,498	0,3610	Valid
	P7	0,447	0,3610	Valid
	P8	0,375	0,3610	Valid
	P9	0,385	0,3610	Valid
	P10	0,457	0,3610	Valid
	P11	0,652	0,3610	Valid
	P12	0,414	0,3610	Valid
	P13	0,480	0,3610	Valid
	P14	0,498	0,3610	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Hak cipta milik UIN Suska Riau	P15	0,394	0,3610	Valid
	P16	0,494	0,3610	Valid
	P17	0,503	0,3610	Valid
	P18	0,480	0,3610	Valid
	P19	0,480	0,3610	Valid
	P20	0,460	0,3610	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui dari hasil uji validitas kuesioner pengetahuan ibu dengan 30 responden dengan 20 pertanyaan, didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dikategorikan valid. Didapatkan hasil pertanyaan yang paling banyak dijawab oleh responden yaitu pertanyaan ke 5, 6 dan 8 yaitu mengenai sumber serat yang paling banyak, akibat kekurangan serat pada balita dan jenis sayuran yang dapat menjaga kesehatan mata dan kulit. Pertanyaan yang paling sedikit terjawab yaitu pertanyaan ke 2 yaitu mengenai kecukupan porsi buah yang harus dimakan balita setiap hari. Variabel instrumen selanjutnya yaitu sikap ibu. Berikut hasil uji validitas pada instrumen sikap gizi dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Gizi

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sikap Gizi	P1	0,375	0,3610	Valid
	P2	0,581	0,3610	Valid
	P3	0,394	0,3610	Valid
	P4	0,420	0,3610	Valid
	P5	0,473	0,3610	Valid
	P6	0,372	0,3610	Valid
	P7	0,545	0,3610	Valid
	P8	0,520	0,3610	Valid
	P9	0,525	0,3610	Valid
	P10	0,738	0,3610	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui dari hasil uji validitas kuesioner sikap gizi ibu dengan 30 responden dengan 10 pernyataan, didapatkan hasil bahwa semua pernyataan dikategorikan valid. Pernyataan sikap meliputi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Setelah dilakukannya uji validitas dan item pernyataan yang valid diterima, maka dilakukan pemeriksaan *reliabilitas* menggunakan ekspresi alpha cronbach. Instrumen dikatakan *reliabel* jika $r \text{ alpha} > 0,6$ (Casenda, 2013). Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan siap gizi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan dan Sikap Gizi

Variabel	Reliabilitas Statistik	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	(<i>n</i>) of Items
Pengetahuan Gizi	0,833	20
Sikap Gizi	0,718	10

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui dari hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu dikategorikan *reliable* dengan *cronbach's alpha* 0,833. Semua pernyataan pada instrumen sikap ibu juga dikategorikan *reliable* dengan nilai *cronbach's alpha* 0,718.

3.3.2 Blue Print Variabel Kuesioner Pengetahuan Gizi

Blue print kuesioner memuat uraian jumlah setiap komponen-komponen yang dibuat pada item kuesioner pengetahuan dan sikap. *Blue print* dari kuesioner 20 item pengetahuan gizi dan 10 item sikap gizi. *Blue print* pengetahuan gizi dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. *Blue Print* Variabel Kuesioner Pengetahuan Gizi

No	Aspek	Item Kuesioner	Jumlah
1.	Pengetahuan gizi umum	9,10,15,20	4
2.	Dampak kekurangan mengonsumsi sayur dan buah	6,7,18,19	4
3.	Kandungan sayur dan buah	1,5,11,12,13,14,16,17	8
4.	Manfaat sayur dan buah	4,8,	2
5.	Kecukupan sayur dan buah	2,3	2

Berdasarkan Tabel 3.5. menunjukkan jumlah item kuesioner untuk pengetahuan gizi umum terdapat 4 soal, item dampak kekurangan mengonsumsi sayur dan buah berjumlah 4 soal. Jumlah item kandungan sayur dan buah sebanyak 8 soal, jumlah item manfaat sayur dan buah sebanyak 2 soal dan jumlah item soal kecukupan sayur dan buah sebanyak 3 soal. *Blue print* selanjutnya yaitu sikap gizi dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. *Blue Print* Variabel Kuesioner Sikap Gizi

No	Aspek	Jenis Item Kuesioner		Jumlah
		<i>unfavorable</i>	<i>favorable</i>	
1	Sikap gizi umum		1,4,6	3
2	Kecukupan sayur dan buah	3,5		2
3	Dampak/akibat mengonsumsi sayur dan buah	2,3,9,7	8	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 3.6. menunjukkan jumlah item kuesioner untuk sikap gizi umum terdapat 3 soal, item kecukupan sayur dan buah sebanyak 2 soal dan item dampak /kekurangan mengonsumsi sayur dan buah berjumlah 5 soal.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

3.4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif serta menggunakan metode pendekatan *cross-sectional*, yang merupakan suatu metode pengumpulan data yang diambil dalam waktu yang bersamaan. Kegiatan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen. Variabel dependen meliputi konsumsi buah dan sayur, dan variabel independen meliputi pengetahuan dan sikap gizi ibu mengenai buah dan sayur pada balita.

3.4.2 Jumlah dan Cara Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita umur 1-5 tahun di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang yaitu sebanyak 40 orang. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu total sampling.

3.4.3 Pengambilan data

- a) Data primer

Tabel.3. 7 Variabel, Alat, dan Cara Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Sumber	Alat dan Cara Pengumpulan data
1	Pengetahuan gizi	Pengetahuan ibu seputar buah dan sayur	Responden	Wawancara dengan kuesioner
2	Sikap Gizi	Sikap ibu seputar buah dan sayur	Responden	Wawancara dengan kuesioner
3	Konsumsi Buah dan Sayur	Jumlah konsumsi buah dan sayur rata-rata dalam sehari pada balita	Responden	Wawancara dengan kuesioner

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Data sekunder

Data sekunder terdiri dari penjelasan dan gambaran umum dari Kelurahan Taratak Padang Kampuang Kecamatan Payakumbuh Utara. Data diperoleh dari data posyandu, data puskesmas, profil kelurahan, survei dan sensus penduduk.

3.5 Analisa Data

3.5.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS 23 for Windows*. Proses pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data (*Data Editing*)

Penyuntingan data merupakan proses memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban dari responden saat mengisi kuesioner untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dijawab dengan lengkap oleh responden. Penyuntingan data dilaksanakan di lokasi survei/penelitian agar memudahkan dalam kunjungan kembali kepada responden jika ada data yang tidak akurat dan bersifat meragukan.

2. Pengodean Data (*Data Coding*)

Pengkodean Data merupakan kegiatan yang mengklasifikasikan data dan memberikan kode pada setiap pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Pengkodean data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan kegiatan memasukkan data dan analisis data. Di bawah ini adalah langkah-langkah pengkodean untuk setiap variabel yang diteliti:

a. Variabel Dependen

Tingkat konsumsi buah dan sayur diukur dengan menggunakan formulir SQ-FFQ. Berdasarkan rekomendasi dari Kemenkes untuk mengonsumsi buah dan sayur sebesar 300-400 gram sehari, yaitu 150 gram buah dan 250 gram sayur. Apabila konsumsi buah dan sayur tergolong cukup dan diberi kode "1", akan tetapi jika konsumsi buah dan sayur tergolong kurang maka diberi kode "0".

b. Variabel Independen

1) Sikap Gizi:

Sikap mengenai konsumsi buah dan sayur dapat diukur melalui 10 pertanyaan dengan empat kemungkinan jawaban. Pernyataan sikap meliputi 4 pernyataan *favorable* dan 6 pernyataan *unfavorable*. Setiap kemungkinan jawaban memiliki poinnya sendiri, seperti pernyataan *favorable* apabila saya

sangat setuju dengan poin "4", saya setuju dengan poin "3", saya tidak setuju dengan poin "2" dan saya sangat tidak setuju dengan poin "1". Pernyataan *unfavorable* apabila saya sangat setuju dengan poin "1", saya setuju dengan poin "2", saya tidak setuju dengan poin "3" dan saya sangat tidak setuju dengan poin "4". Sikap ibu tentang konsumsi buah dan sayur dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor total dan dinyatakan dalam persentase. Menurut Khomsan (2021) sikap digolongkan menjadi tiga kategori, yakni baik, sedang, dan kurang. Penelitian ini menggunakan modifikasi kuesioner sikap mengenai buah dan sayur dalam penelitian berjudul "Pengaruh Pendidikan Gizi Tentang Buah dan Sayur Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Porsi Konsumsi Sayur Anak di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri" (Nirmala, 2018).

2) Pengetahuan Gizi:

Tingkat pengetahuan dapat diukur menggunakan kuesioner pengetahuan yang berisi pertanyaan tentang buah dan sayur. Jenis pertanyaan meliputi item kuesioner untuk pengetahuan gizi umum, dampak kekurangan mengonsumsi sayur dan buah, kandungan sayur dan buah, manfaat sayur dan buah dan kecukupan sayur dan buah yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pertanyaan tersebut diolah dengan memberikan skor "1" untuk jawaban yang benar dan "0" untuk jawaban yang salah. Tingkat pengetahuan ibu tentang konsumsi buah dan sayur dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor total dan dinyatakan dalam persentase. Menurut Khomsan (2021) pengetahuan digolongkan menjadi tiga kategori, yakni baik, sedang, dan kurang. Penelitian ini menggunakan modifikasi kuesioner tingkat pengetahuan ibu mengenai buah dan sayur dalam penelitian berjudul "Hubungan Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur Ibu terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar" (Andriyani, 2017).

3) Pemasukan Data (*Data Entry*)

Pemasukan data merupakan kegiatan yang menggunakan program komputer untuk memasukkan data ke dalam program statistik seperti SPSS. Data yang dimasukkan dalam bentuk kode yang berasal dari hasil jawaban kuesioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Pembersihan data merupakan kegiatan yang digunakan untuk membersihkan data apabila masih terdapat kesalahan dalam proses memasukkan data. Membersihkan data biasanya melibatkan pemeriksaan ulang dengan memeriksa distribusi frekuensi variabel dan mengevaluasi logika serta konsistensinya.

5. Penyajian Data (*Data Output*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan akhir dalam suatu proses pengolahan data, dimana kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membuat laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan supaya mudah dipahami, dianalisis ke tahapan selanjutnya sesuai dengan tujuan dan harapan. Data output ini biasa disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.2 Analisis Data

Analisis univariat berguna untuk melihat bagaimana distribusi/sebaran frekuensi masing-masing variabel independen maupun dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing variabel baik independen maupun dependen. Variabel ini terdiri atas pengetahuan gizi ibu tentang konsumsi buah dan sayur dihitung dalam bentuk persen dan dikategorikan dalam bentuk baik, sedang, dan kurang. Sikap gizi ibu tentang buah dan sayur diukur dalam beberapa pertanyaan dan juga dikategorikan dalam bentuk baik, sedang, dan kurang. Kebiasaan konsumsi buah dan sayur diukur menggunakan SQ-FFQ dikategorikan menjadi 2 yaitu cukup dan kurang, selanjutnya apabila telah dilakukan analisis tabel frekuensinya maka dilanjutkan interpretasi data dengan cara deskriptif.

Analisis bivariat ini berguna agar kita dapat mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Variabel independennya yaitu pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap konsumsi buah dan sayur dan variabel dependennya yaitu tingkat konsumsi buah dan sayur yang diukur dengan SQ-FFQ. Dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dikarenakan variabel independen dan dependen pada penelitian ini tergolong pada jenis variabel yang bersifat kategorik.

Rumus untuk uji *Chi-Square* adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$df = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Square

O = Nilai Observasi

E = Nilai ekspektasi

K= Jumlah kolom

B= Jumlah baris

Nilai P dapat diperoleh dari uji statistik *chi-square*, jika taraf signifikansi (α) = 0,05 dalam penelitian ini, yaitu jika *P-value* \leq 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Hasil uji *chi-square* hanya bisa menyimpulkan apakah ada hubungan atau perbedaan antar kelompok. Uji *chi-square* tidak bisa menentukan kelompok mana yang berisiko lebih tinggi daripada kelompok lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada anak balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang, dapat disimpulkan bahwa lebih dari sebagian ibu (55%) memiliki pengetahuan gizi sedang dan masih terdapat sebagian kecil ibu (10%) yang memiliki pengetahuan gizi kurang. Hasil untuk sikap gizi dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian ibu (55%) memiliki sikap gizi yang baik dan tidak terdapat ibu yang memiliki sikap gizi yang kurang (0%).

Hasil untuk konsumsi buah dan sayur dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa sebagian balita (50%) mengonsumsi buah dan sayur dalam kategori kurang dan sebanyak (50%) balita mengonsumsi buah dan sayur dalam kategori cukup. Konsumsi buah dan sayur yang cukup sebagian kecil berada pada rentang usia 1-3 tahun yaitu sebanyak 6 orang (30%) dan sebagian besar berada pada usia > 3 tahun sebanyak 14 orang (70%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kebiasaan konsumsi buah dan sayur balita (*P-value* 0,365), sikap gizi ibu dengan konsumsi buah dan sayur balita (*P-value* 0,751). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu terhadap konsumsi buah dan sayur pada balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang ditandai dengan taraf signifikansi $p > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa faktor faktor tersebut tidak berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur pada balita.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen penelitian agar lebih mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi buah dan sayur pada balita. Beberapa faktor atau variabel lainnya seperti pola asuh ibu, perilaku, ketersediaan, dan preferensi/tingkat kesukaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta. 310 hal.
- Amatsier, S., S. Soetardjo., M. Soekatri. 2019. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 480 hal.
- Amatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 333 hal.
- Amatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 348 hal.
- Amanda, E., A. Imansari., A. P. Murdani., F. Ramadhani., R. R. Fanny., E. E. Mawarni., M. Agustina., N. Khoiriyah., J. N. M. Vigal., I. D. Astuti., J. P. Jangu., F. Y. Demang., U. Khuzaimah, dan L. E. T. Wahyuni. 2022. *Pendidikan Ilmu Gizi*. Media Sains Indonesia. Bandung. 257 hal.
- Amirah, A. N. 2019. Hubungan Pengetahuan ibu, Self Efficacy Ibu, Pola Asuh Makan Ibu, dan Preferensi Makanan Anak Dengan Konsumsi Buah dan sayur Pada Anak Prasekolah. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Andriyani, S. 2018. Hubungan Konsumsi Buah dan sayur Ibu Terhadap Konsumsi Buah dan sayur Anak SD Klas 2 Dan 3 di SDN 1 Serpong Tangerang Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Aggreny, Y. dan S. Niriyah. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Buah dan sayur pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 6 (2) :6-12.
- Aifin, Z. 2015. Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon-Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan*, 1(1): 17-29.
- Badan Ketahanan Pangan. 2021. *Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan*. Kementrian Pertanian. Jakarta. 121 hal.
- Badan Ketahanan Pangan. 2019. *Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan*. Kementrian Pertanian. Jakarta. 87 hal.
- Badiman dan A. Riyanto. 2013. *Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta. 224 hal.
- Bahyanto, D., Y. Bahtiar, dan O.P.Y. Meishanti. 2021. *Sistem Pencernaan Manusia*. LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah. Jombang. 61 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gumati, R. W. 2019. *Filsafat Ilmu*. CV Cendikia press. Bandung. 323 hal.
- Hikawati, S., A. Syafiq., A. Veratamala. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. PT Raja Grafindo. Depok. 347 hal.
- Hermina dan S. Prihatin. 2016. Gambaran Konsumsi Buah dan sayur Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan* , 44 (3) :205-218.
- Kasenda, R. 2013. Kompensasi dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bangun Wenang Beverage Company Manado. *Jurnal EMBA* , 1(3): 775-881.
- Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. Jakarta. 96 hal.
- Kemenkes RI. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta. 292 hal.
- Khomsan A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 88 hal.
- Kusharto, M. C. dan I. D. N. Supariasa. *Survei Konsumsi Gizi*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 147 hal.
- Lean. M. E. J. 2013. *Ilmu Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 548 hal.
- Miniarti, E., N. Jafar, dan A. Salam. 2014. Gambaran Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu dan Pola Konsumsi Buah dan sayur pada Anak Prasekolah di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 1-10.
- Mohammad, A. dan S. Madaniyah. 2015. Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar di Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 10 (1):71-76.
- Muliyati, H dan R. P. Utami. 2020. *Buku Ajar Ilmu Bahan Makanan*. Literasi Nusantara. Malang. 286 hal.
- Nirmala, G. 2018. Pengaruh Pendidikan Gizi Tentang Buah dan sayur Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Porsi Konsumsi Sayur Anak di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Medan. Medan.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta . Jakarta. 248 hal.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. 249 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noviyanti, L. A., D. A. Rachmawati, dan I. R. Sutejo, 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian Makan Balita di Puskesmas Kencong. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences* , 6(1):14-18.
- Nurmahmudah, D. K., R. Aruben, dan Suyatno. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Makan Buah dan Sayur pada Anak Pra Sekolah PAUD TK Sapta Prasetya Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 3(1):244-255.
- Parlaungan, J., M. Loihala., S. G. P. Tambunan., R. Mensen, dan R. S. A. Tarmani. 2023. *Pendidikan Kesehatan Melalui 8 (Delapan) Pesan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Guru TK/ PAUD*. NEM. Pekalongan. 80 hal.
- Pertiwi, A. D., N. I. Qariati, dan S. Dhewi. 2020. Analisis Pengetahuan, Preferensi, Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Di SMPN 4 Belawang Tahun 2020. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 1-8.
- Putra, W. K. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus pada SDN Sekaran 1 dan SD Negeri Pekunden Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang . Semarang.
- Rani, M. A. 2021. Pengetahuan dan sikap ibu Tentang Konsumsi Sayur dan Buah pada Balita di Kelurahan Wedoro Sidoarjo. *Skripsi*. Poltekes Kemenkes Surabaya. Surabaya.
- Rajab, W., Y. Fratidhina, dan Fauziah. 2019. *Konsep Dasar Keterampilan Kebidanan*. Wineka Media. Malang. 235 hal
- Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 220 hal.
- Sediaoetama, A. 2010. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. PT. Dian Rakyat. Jakarta. 318 hal.
- Sagian, D. M. 2017. Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah Dengan Obesitas pada anak SD kelas IV–VI DI SD Pantekosta Magelang. *Skripsi*. Poltekes Kemenkes Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sophia, A dan S. Madanijah. 2014. Pola Asuh Makan Ibu Serta Preferensi Dan Konsumsi Buah dan sayur Anak Usia Sekolah Di Bogor. *Jurnal gizi pangan*, 9(3): 151-158.
- Shaimi, A. 2019. *Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Cv Budi Utama. Yogyakarta. 197 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supariasa, D.N. dan Hardinsyah. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. EGC. Jakarta. 621 hal.
- Sasi. 2015. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Keluarga Tentang Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi Tahun 2015. *Scientia Journal* , 4(3):282-289.
- Utama, L.J dan Demu, Y.D.B. 2021. *Dasar-dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. Media Sains Indonesia. Bandung. 299 hal.
- WHO. 2003. *Fruit and Vegetable Promotion Initiative*. Geneva. 29 hal.
- Warto, G. 2022. *Memahami Pribadi Remaja*. Guepedia. Bogor. 277 hal.
- Winarsih. 2018. *Pengantar Ilmu Gizi dalam Kebidanan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 192 hal.
- Winiastri, D. 2020. Pengetahuan dan Konsumsi Buah dan sayur ibu dengan tingkat konsumsi buah dan sayur pada anak pra sekolah. *Jurnal Info Kesehatan*, 10(1):300-306.
- Zuliani., S. Harianto., D. Maria., I. Taura., S. Urifah., A. Sugiarto., S. Muhsinah., N. Kurwiyah., E.L.D. Marisi., M.J.Manik., E. Juliani, dan A. Kuswati. 2023. *Keperawatan Profesional*. Yayasan Kita Menulis. Medan. 184 hal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji *Chi-Square*

Frekuensi

Pengetahuan Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	4	10,0	10,0	10,0
Sedang	22	55,0	55,0	65,0
Baik	14	35,0	35,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sikap Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	18	45,0	45,0	45,0
Baik	22	55,0	55,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Konsumsi buah dan sayur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	20	50,0	50,0	50,0
Cukup	20	50,0	50,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji

Pengetahuan gizi * Konsumsi buah dan sayur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab

			Konsumsi buah dan sayur		Total
			kurang	cukup	
Pengetahuan gizi	kurang	Count	3	1	4
		Expected Count	2,0	2,0	4,0
	sedang	Count	9	13	22
		Expected Count	11,0	11,0	22,0
	baik	Count	8	6	14
		Expected Count	7,0	7,0	14,0
Total	Count	20	20	40	
	Expected Count	20,0	20,0	40,0	
	Count				

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,013 ^a	2	,365
Likelihood Ratio	2,065	2	,356
Linear-by-Linear Association	,000	1	1,000
N of Valid Cases	40		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sikap * Konsumsi buah dan sayur

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab

			Konsumsi buah dan sayur		Total
			kurang	cukup	
Sikap sedang	Count	10	8	18	
	Expected Count	9,0	9,0	18,0	
baik	Count	10	12	22	
	Expected Count	11,0	11,0	22,0	
Total	Count	20	20	40	
	Expected Count	20,0	20,0	40,0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,404 ^a	1	,525		
Continuity Correction ^b	,101	1	,751		
Likelihood Ratio	,405	1	,525		
Fisher's Exact Test				,751	,376
Linear-by-Linear Association	,394	1	,530		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,00.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran 2. Surat Izin Uji Etik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
PROGRAM STUDI GIZI

Jl. HR Soebrantas Km 15,5 Tuah Madani Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293

Nomor : 012/F.VIII/PP.00.9/GIZ.1/01/2023
 Perihal : **Izin Uji Etik**

Pekanbaru, 04 Januari 2023

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
 STIKes Payung Negeri Pekanbaru
 di-
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Sherly Hidayatul Putri
 NIM : 11980324504
 Prodi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
 NIP. 196909111999032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Keterangan Layak Etik (Etichal Clearance)



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
COLLAGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru – Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Website : www.payungnegeri.ac.id Email : info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.019/STIKES PN/KEPK/II/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Sherly Hidayatul Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR
PADA ANAK BALITA DI POSYANDU CERIA KELURAHAN TARATAK PADANG KAMPUANG"

"THE RELATIONSHIP KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS TO CONSUMPTION HABITS OF FRUIT AND
VEGETABLES IN UNDER-FREE CHILDREN IN POSYANDU CERIA KELURAHAN TARATAK PADANG KAMPUANG"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Februari 2023 sampai dengan tanggal 06 Februari 2024.

This declaration of ethics applies during the period February 06, 2023 until February 06, 2024.



February 06, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes



Lampiran 4. Surat Izin Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 كلية علوم الزراعة والحيوان
 FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://pp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.80/F.VIII/PP.00.9/01/2023 Pekanbaru, 09 Januari 2023
 Sifat : Penting 16 Jumadil Akhir 1444
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:
Kepala Pusyandu Ceria
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Sherly Hidayatul Putri
 NIM : 11980324504
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Gizi
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Ibu terhadap Konsumsi Buah dan Sayur pada Balita di Pusyandu Ceria Kelurahan Teratak Padang Kampung"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Pusyandu Ceria Jl. Cendrawasih Kelurahan Teratak Padang Kampuang Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP: 19710706 200701 1 031

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

No Hp :

Saya bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Sherly Hidayatul Putri NIM 11980324504 Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Balita di Posyandu Ceria Kelurahan Taratak Padang Kampuang”. Data yang didapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh,.....2023

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Lembar Kuesioner Pengetahuan Gizi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kuesioner Penelitian
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Balita

No Sampel :
 Nama :
 Umur Anak :

A. Pengetahuan Gizi Ibu

Lingkari pada pilihan jawaban yang menurut anda benar !

1.	Buah-buahan dan sayuran merupakan bahan makanan sumber ?	a. Karbohidrat dan protein b. Protein dan lemak c. Vitamin dan mineral d. Tidak tahu
2.	Berapa porsi buah minimal (palingsedikit) yang harus dimakan balita setiaphari?	a. 0-1 porsi per hari b. 1-2 porsi per hari c. 3 porsi per hari d. Tidak tahu
3.	Berapa porsi sayur minimal (paling sedikit) yang dimakan setiap hari ?	a. 0-1 porsi per hari b. 1 ½ -2 porsi per hari c. 2-3 porsi per hari d. Tidak tahu
4.	Manfaat yang diperoleh dari banyak makan buah dan sayur bagi balita adalah ?	a. Menambah Kegemukan b. Melancarkan Pencernaan (BAB) c. Dapat mencegah sakit kepala d. Tidak tahu
5.	Sumber serat yang paling banyak terdapat pada ?	a. Sayur dan buah b. Roti dan susu c. Ikan dan telur

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		d. Tidak tahu
9.	Akibat dari kekurangan serat pada balita adalah ?	a. Cacingan b. Diare c. Susah buang air besar d. Tidak tahu
7.	Kekurangan vitamin C pada balita dapat mengakibatkan ?	a. Beri – beri b. Sariawan & penurunan kekebalan c. Pengeroposan tulang d. Tidak tahu
8.	Jenis sayuran yang dapat menjaga kesehatan mata dan kulit adalah ?	a. Sawi dan daun singkong b. Labu dan ketimun c. Wortel dan tomat d. Tidak tahu
9.	Merebus sayuran terlalu lama dapat menyebabkan ?	a. Bertambah lezat b. Vitamin dan mineral berkurang c. Tidak mudah dicerna d. Tidak tahu
10.	Berikut ini adalah tahap mengolah sayur yang baik ?	a. Dipotong, dicuci, dimasak b. Dicuci, dipotong, dimasak c. Dipotong, dimasak d. Tidak tahu
11.	Sayuran yang mengandung zat besi tinggi adalah ?	a. Wortel dan buncis b. Sawi putih dan ketimun c. Brokoli dan bayam d. Tidak tahu
12.	Sayuran – sayuran yang banyak mengandung vitamin A, asam folat, dan vitamin B1 adalah sayuran yang ?	a. Yang daunnya berwarna hijau tua b. Sawi putih dan ketimun c. Brokoli dan bayam d. Tidak tahu
13.	Buah apa yang memiliki	a. Semangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kandungan tinggi karbohidrat?	<ul style="list-style-type: none"> b. Jeruk c. Pisang d. Tidak tahu
14.	Buah yang mengandung tinggi vit C adalah ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Jeruk, Pepaya dan Jambu Biji b. Nangka, Semangka, dan Pir c. Pisang, Melon, dan Apel d. Alpukat, Durian, dan Sawo
15.	Cara mengonsumsi sayur dan buah yang paling baik adalah buah yang...	<ul style="list-style-type: none"> a. Diolah menjadi minuman sari buah kemasan b. Diolah menjadi manisan c. Dalam keadaan segar d. Tidak tahu
16.	Sayuran yang mengandung tinggi vit A adalah ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Buncis, Tomat, dan Terong b. Kol, Daun kelor, dan Selada c. Wortel, Labu dan Brokoli d. Tidak tahu
17.	Bayam banyak mengandung....	<ul style="list-style-type: none"> a. Vitamin C b. Zat besi c. Lemak d. Tidak tahu
18.	Jika anak kekurangan konsumsi sayur dan buah, akibat yang akan ditimbulkan adalah ...	<ul style="list-style-type: none"> a. Lemas b. Daya tahan tubuh terganggu c. Sesak nafas d. Tidak tahu
19.	Kekurangan Vitamin D pada Anak dapat menyebabkan...	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulang dan Gigi Keropos b. Rabun Senja c. Kulit Kusam d. Tidak tahu
20.	Jika anak tidak menyukai sayuran tertentu apa yang sebaiknya dilakukan ibu....	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat variasi makanan berbahan sayur agar lebih menarik b. Memaksa anak untuk tetap mengonsumsi sayur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

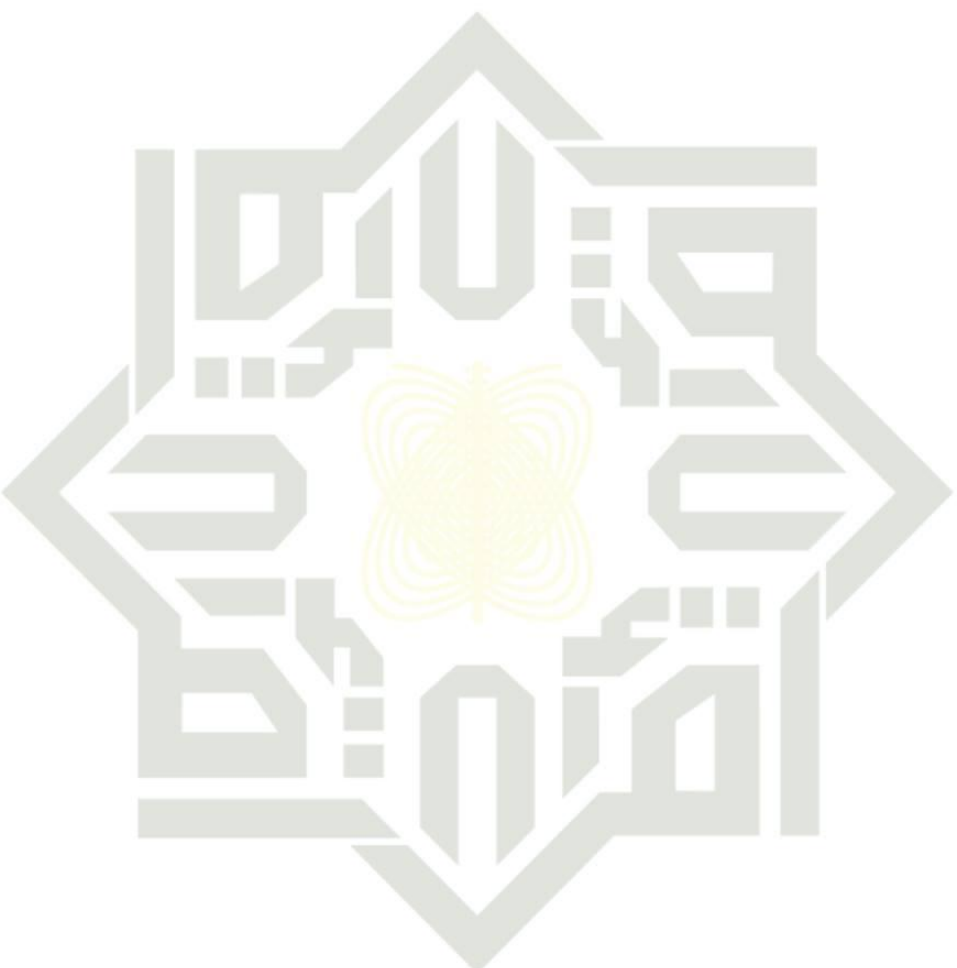
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|--|
| | <p>c. Menghilangkan menu sayur dalam makanan anak</p> <p>d. Tidak tahu</p> |
|--|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

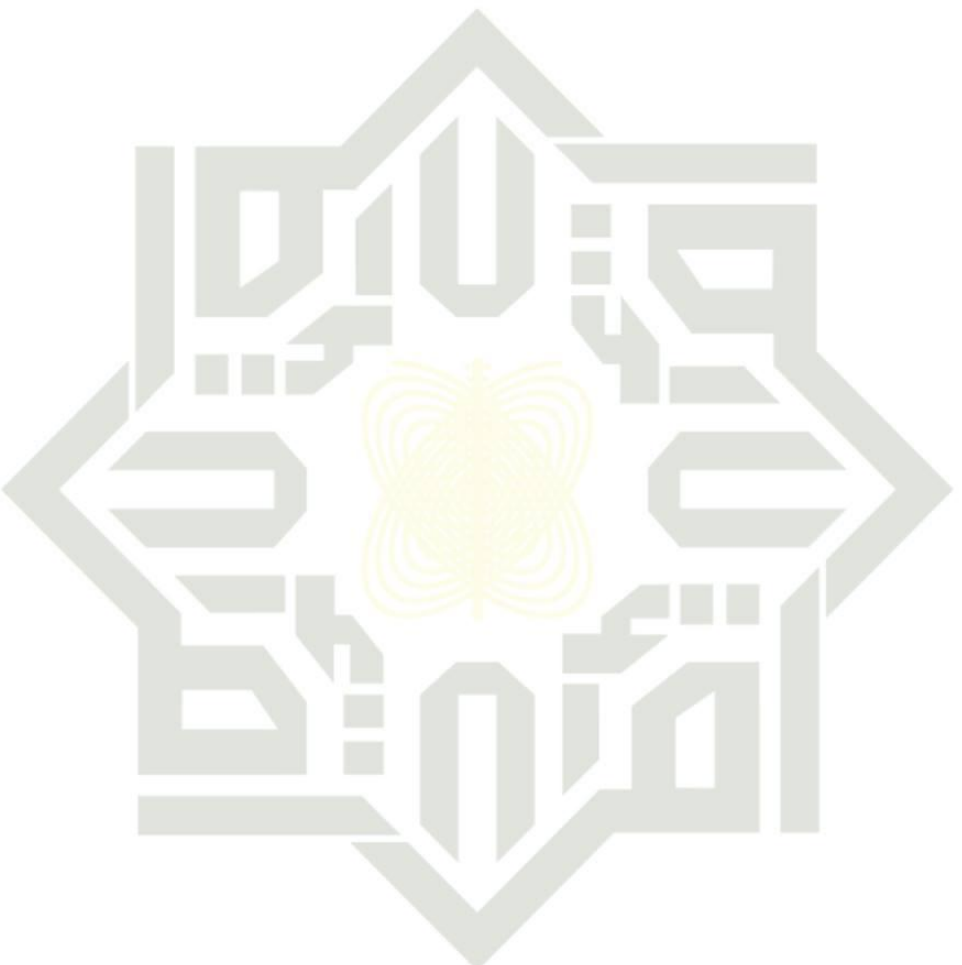
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Sikap

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beri tanda (√) pada salah satu kolom sebagai jawabanmu.					
No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Menurut saya, buah adalah makanan yang baik untuk balita				
2.	Menurut saya, mengonsumsi sayur dapat menyebabkan obesitas pada anak				
3.	Menurut saya, mengonsumsi buah tidak harus 3 porsi dalam sehari.				
4.	Anak balita perlu mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.				
5.	Menurut saya, balita tidak perlu mengonsumsi sayur sesuai dengan anjuran yang ditetapkan yaitu 1,5p - 2 p.				
6.	Buah dan sayur dapat membuat makanan pada balita menjadi lebih lezat.				
7.	Menurut saya, mengonsumsi sayur dan buah pada balita dapat menurunkan kekebalan tubuh.				
8.	Menurut saya, mengonsumsi sayur dan buah pada balita dapat meningkatkan kecerdasan.				
9.	Menurut saya, mengonsumsi buah dan sayur pada balita dapat mengakibatkan gangguan				

	penglihatan.				
1	Menurut saya, ibu tidak harus mencontohkan makan sayur dan buah sejak dini pada balita				



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Lembar FFQ

FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE

Nama pewawancara :

Tanggal :

No.	Bahan Makanan	Frekuensi Konsumsi					Jumlah	
	 kali/hari kali/min ggu kali/bulan kali/tahun	Tidak Pernah	URT	Berat (g)
A	Buah							
	Jeruk						Buah	
	Pepaya						Potong	
	Semangga						Potong	
	Melon						Potong	
	Pisang						Buah	
	Apel						Buah	
	Jambu air						Buah	
	Jambu biji						Buah	
	Nanas						Potong	
	Manggis						Buah	
	Belimbing						Buah	
	Strawberry						Buah	
	Rambutan						Buah	
	Mangga						Buah	
	Pir						Buah	
	Kedondong						Buah	
	Durian						Biji	
	Nangka						Biji	
	Kelengkeng						Buah	
	Duku						Buah	
	Alpukat						Potong	
	Salak						Buah	
	Anggur						Biji	
	Sirsak						Potong	
							
							
							
B	Sayur							
	Bayam							
	Kangkung							
	Daun singkong							
	Daun katuk							
	Sawi hijau							

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sawi putih							
	Wortel							
	Terong							
	Buncis							
	Kubis/kol							
	Kacang panjang							
	Jagung muda							
	Brokoli							
	Kembang kol							
	Labu siam							
	Tomat							
	Ketimun							
	Oyong							
	Tauge							
							
							
							

*URT sayur:sendok makan, sendok sayur, mangkuk, potong.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Dokumentasi penelitian

© Ha



Keterangan : Proses pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap oleh ibu balita di Posyandu Ceria Kelurahan Tratak Padang Kampuang

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Proses pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap oleh ibu balita serta wawancara pengisian form SQ-FFQ di Posyandu Ceria Kelurahan Tratak Padang Kampuang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.